

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial saat ini merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, ini didasari karena media sosial menyajikan berita yang aktual dan penyampaian informasi dapat dengan cepat tersampaikan antara pengirim pesan dengan orang yang menerima pesan. Meskipun kadang pemberitaannya juga dapat menyesatkan seperti maraknya berita hoaks, media sosial tetap digunakan sebagai media penyampaian informasi, maka dari itu penggunaannya juga harus waspada dalam menggunakannya agar tidak termakan oleh berita bohong atau hoaks.

Media sosial yang digunakan para mahasiswa Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara lebih cenderung sebagai media informasi bagi mereka untuk mengetahui bagaimana calon pemimpin dan spesifikasi orang tersebut, dan setelah melihat informasi tersebut dalam benak mereka tidak ada rasa tertarik dan tumbuh rasa simpati terhadap calon tersebut. Media sosial sebenarnya dapat saja berubah secara optimal, namun harus menggunakan strategi yang tepat. Strategi ini juga bertujuan untuk menangkal adanya blunder dalam menggunakan media sosial konten yang tujuannya untuk menarik simpati dan minat para mahasiswa jangan sampai menjadi konten yang merugikan sehingga membuat para mahasiswa muak dan enggan untuk memilih.

Sikap mahasiswa dapat berubah-ubah karena banyak faktor yang mendukung hal-hal tersebut, tak jarang perubahan sikap atau dukungan dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya hal-hal yang dianggap tidak sesuai menurut seseorang. Namun perubahan sikap dapat terjadi karena adanya komunikasi yang kurang baik antara masyarakat dengan tokoh tersebut. Sikap mahasiswa terhadap informasi media sosial berkenaan dengan pemilihan umum belum cukup maksimal, dari hasil wawancara dan hasil uji aspek pertimbangan

bahwa media sosial kurang memberikan kepercayaan dan kepastian para mahasiswa dalam menentukan pilihannya.

Blunder atau kesalahan yang sering dilakukan oleh para politikus adalah memposting konten yang itu-itu saja dan konten yang secara terang-terangan bahwa mereka sedang melakukan gimmick atau pencitraan untuk menaikkan popularitasnya serta elektabilitasnya menjelang pemilihan umum. Sebaiknya para calon pemimpin bisa berlaku cerdas dalam penggunaan media sosial sehingga kegiatan-kegiatan amal atau bantuan sosial serta kampanye yang dilakukan tidak terlalu menunjukkan bahwa ia sedang berusaha melakukan pencitraan.

Para politikus juga harus sadar bahwa kalangan mahasiswa juga lebih memahami gerak-gerik serta perilaku politikus yang sedang berusaha melakukan pencitraan karena mereka juga mempelajari dan memahami bagaimana upaya dalam memaksimalkan sebuah pencitraan di lapangan. Mahasiswa merupakan pelajar yang cerdas serta kritis dalam menilai sesuatu, menelaah dengan seksama keadaan yang terjadi di lapangan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, mengenai Sikap Mahasiswa Terhadap Informasi Media Sosial Berkenaan Dengan Pemilihan Umum: (Studi Mahasiswa Pemikiran Politik Islam UIN Sumatera Utara) , maka peneliti memberikan saran terhadap pengguna media sosial dan para pembaca agar dapat dijadikan sebagai masukan :

1. Untuk memaksimalkan partisipasi media sosial pada saat menjelang pemilihan umum sebaiknya para politikus menggunakan strategi dan manajemen media sosial yang baik agar dapat menarik simpatik para mahasiswa.
2. Konten yang ditampilkan atau diposting pada media sosial sebaiknya tidak terlalu mencolok dan menjerumus pada pencitraan semata, hal ini agar tidak timbul rasa tidak suka oleh para pengguna media sosial.

3. Sikap mahasiswa terhadap informasi di Media sosial akan sangat mudah terpengaruh, namun hasutan yang beredar di media sosial tidak memberikan pengaruh yang cukup besar, hal ini dikarenakan mahasiswa lebih teliti dan cerdas dalam menelaah mana berita bohong dengan tujuan mengadu domba dan mana berita yang benar-benar sesuai dengan realitanya.
4. Untuk setiap pengguna media sosial bersikaplah dewasa dan teliti dalam membaca dan beraktivitas di media sosial, jangan sampai berita bohong dan hoaks menjadi biang perpecahan dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

